

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penyebaran wabah Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di dunia mengakibatkan seluruh dunia kesulitan, termasuk Indonesia. Organisasi kesehatan dunia, World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa virus tersebut menjadi pandemi yang menyebar keseluruh dunia, begitu cepat dari waktu ke waktu. Salah satu dampaknya berakibat pada penurunan moda transportasi karena dibatasi adanya kebijakan pemerintah¹

Covid-19 telah menyebar di 34 provinsi di Indonesia salah satunya di kota Serang. Kota Serang yang merupakan pemekaran dari kabupaten serang terdiri atas 6 (enam) kecamatan yaitu: Kecamatan Serang, Kecamatan Kasemen, Kecamatan Taktakan, Kecamatan Curug, Kecamatan Cipocok Jaya dan Kecamatan Walantaka.

¹ Thalita Sahda Luthfiyah, *Pengaruh COVID-19 Terhadap Transportasi Di Daerah Jabodetabek*. [https:// Pustaka.bunghatta.ac.id](https://Pustaka.bunghatta.ac.id). (diakses 11 Juli 2021. 20.15 WIB)

Kota Serang memiliki luas wilayah pembentukan total kurang lebih 266,71 km² dengan jumlah penduduk pada saat itu kurang lebih 11 jiwa.²

Berikut ini luas wilayah masing-masing kecamatan di kota serang:

Tabel 4.1

Luas wilayah Kota Serang berdasarkan Kecamatan (km²)

No	Nama kecamatan	Luas wilayah Kota Serang berdasarkan Kecamatan (km ²)
		2020
1.	Curug	38.96
2.	Walantaka	36.56
3.	Cipocok Jaya	34.10
4.	Serang	26.55
5.	Taktakan	61.16
6.	Kasemen	68.85
Luas wilayah tahun 2020 sesuai dengan perda no 8 tahun 2020		

Sumber : BPS kota serang³

² [https:// serangkota.go.id/pages/letak- geografis/](https://serangkota.go.id/pages/letak-geografis/) Profil Kota Serang.....diakses tanggal 8 agustus 2021 pukul 22.00 WIB.

Tabel berikut adalah jumlah kelurahan dikota serang tahun 2019-2020 sebagai berikut.

Tabel 4.2

Jumlah kelurahan dikota serang 2019-2020

Kecamatan	Jumlah kelurahan di kota Serang	
	2019	2020
Kota serang	67	67
Curug	10	10
Walantaka	14	14
Cipocok jaya	8	8
Serang	12	12
Taktakan	13	13
Kasemen	10	10

Pandemi Covid-19 sangat berdampak pada kehidupan masyarakat terutama sektor transportasi. Sektor

³ <https://serangkota.bps.go.id/indicator/153/35/1/luas-wilayah-kota-serang-berdasarkan-kecamatan.html/> , diakses tanggal 8 agustus 2021 pukul 12.50 WIB

Transportasi mengalami dampak yang sangat signifikan karena regulasi pembatasan sosial, serta masyarakat yang takut akan wabah Covid-19 lebih memilih berdiam dirumah, dan membatasi aktivitas diluar rumah. Sehingga terjadinya penurunan pendapatan pada sektor transportasi salah satunya yaitu, penurunan pada jasa layanan Go-Jek, ini berdampak pada pendapatan mitra driver Go-Jek.

Go-Jek memulai perjalanannya pada tahun 2010 didirikan oleh Nadiem Makarim. Dengan layanan pertama kami yaitu pemesanan ojek melalui call-center. Pada tahun 2015, Go-Jek berkembang pesat setelah meluncurkan sebuah aplikasi dengan tiga layanan, yaitu: GoRide, GoSend, dan GoMart. Sejak saat itu, laju Go-jek semakin cepat dan terus beranjak hingga menjadi grup teknologi terkemuka yang melayani jutaan pengguna di Asia Tenggara. Lewat aplikasi Gojek, kamu bisa mengakses lebih dari 20 layanan mulai dari transportasi, pesan antar makanan, belanja, kirim-kirim barang, pembayaran, pijat, sampai bersih-bersih rumah dan

kendaraan. Karena Gojek adalah aplikasi dengan ragam solusi untuk setiap situasi

Visi dan Misi PT.Go-Jek Indonesia

Visi Go-Jek adalah membantu memperbaiki struktur transportasi di Indonesia, memeberikan kemudahan kepada masyarakat dalam melaksanakan sehari hari seperti pengiriman dokumen, belanja haarian dengan menggunakan layanan fasilitas kurir serta, dapat turut serta dapat mensejahterakan kehidupan mitra Go-Jek di Indonesia.

Misi Go-Jek adalah menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kerja struktur transportasi yang baik dengan menggunakan kemajuan teknologi. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada pelanggan. Membuka lapangan kerja selebar-lebarnya bagi masyarakat Indonesia, meningkatkan kepeduliaan dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial,

menjaga hubungan yang baik dengan berbagai pihak terkait dengan usaha ojek online.

B. Deskripsi Data Penelitian

Hasil Analisis data penelitian

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara membagikan angket kuesioner kepada responden yaitu, mitra driver Go-Jek. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* untuk mengetahui tanggapan responden atas pengaruh Covid-19 terhadap pendapatan mitra driver Go-Jek. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 74 mitra driver.

Tabel 4.3
Data Hasil Kuisisioner

No	Covid-19 (X)	Pendapatan mitra driver Go-Jek (Y)
1	24	23
2	22	24

3	20	21
4	19	16
5	19	18
6	15	15
7	20	19
8	16	17
9	15	15
10	22	21
11	17	17
12	23	23
13	20	19
14	17	17
15	17	17
16	19	20
17	24	23
18	23	22
19	20	21
20	23	24

21	20	19
22	21	21
23	21	22
24	21	21
25	18	16
26	22	22
27	20	19
28	21	19
29	16	16
30	21	22
31	18	18
32	16	20
33	19	18
34	23	23
35	22	23
36	20	21
37	25	24
38	20	19

39	24	24
40	20	20
41	20	19
42	18	18
43	19	19
44	21	21
45	21	23
46	21	20
47	25	24
48	20	19
49	23	24
50	20	20
51	18	19
52	21	19
53	18	20
54	24	23
55	19	21
56	19	19

57	18	17
58	18	19
59	21	20
60	22	23
61	20	18
62	24	24
63	19	19
64	25	22
65	19	20
66	18	19
67	19	18
68	23	23
69	20	20
70	25	24
71	19	20
72	24	23
73	18	20
74	18	19

Tabel 4.4
Jawaban responden terhadap Covid-19 (variabel X)

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1		3	19	37	15	74
2			6	47	21	74
3		2	18	37	17	74
4		4	12	34	24	74
5			8	42	24	74
Total	0	9	63	197	101	370

Tabel diatas merupakan jawaban dari responden mitra driver Go-Jek yang berjumlah 74 orang untuk variabel Covid-19 dengan keterangan sebagai berikut.

- a. Pada pertanyaan pertama, yaitu “Adanya survei epidemiologi (analisis terhadap penyakit) dari pemerintah terhadap Covid-19, membuat saya tahu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi timbulnya penyebaran Covid-19”. Mayoritas jawaban yang diberikan setuju sebanyak 37 responden.
- b. Pada pertanyaan kedua, yaitu “Dengan adanya kegiatan surveilans kesehatan masyarakat (kegiatan terhadap data penyakit guna mengarahkan tindakan

- pengendalian) dari pemerintah membuat saya tahu cara untuk menghindari terpaparnya Covid-19”. Mayoritas jawaban yang diberikan setuju sebanyak 47 responden.
- c. Pada pertanyaan ketiga, yaitu “Dengan adanya kegiatan surveilans kesehatan masyarakat (kegiatan terhadap data penyakit guna mengarahkan tindakan pengendalian) dari pemerintah membuat saya dapat memahami sekaligus mematuhi kebijakan pemerintah dalam pengendalian Covid-19”. Mayoritas jawaban yang diberikan setuju sebanyak 37 responden.
- d. Pada pertanyaan keempat, yaitu “Pelayanan kesehatan terhadap Covid-19 merupakan faktor penting dalam penanggulangan penyebaran Covid-19”. Mayoritas jawaban yang diberikan setuju sebanyak 34 responden.
- e. Pada pertanyaan kelima, yaitu adanya “Saya tahu bahwa masyarakat yang terpapar akan mendapatkan pelayanan kesehatan yang diutamakan”. Mayoritas jawaban yang diberikan setuju sebanyak 42 responden.

Tabel 4.5
Jawaban Responden Terhadap
Pendapatan Mitra Driver Go-Jek (Y)

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1		1	14	36	23	74
2		4	26	40	4	74
3			7	42	25	74
4		4	12	34	24	74
5			8	42	24	74
Total	0	9	67	194	100	370

Tabel diatas merupakan jawaban dari responden mitra driver Go-Jek yang berjumlah 74 orang untuk variabel pendapatan dengan keterangan sebagai berikut.

- a. Pada pertanyaan pertama, yaitu “Saya mengetahui jumlah jam kerja mempengaruhi pendapatan mitra driver Go-Jek”. Mayoritas jawaban yang diberikan setuju sebanyak 36 responden.

- b. Pada pertanyaan kedua, yaitu “Saya mengetahui jumlah jam kerja berkurang pada saat pandemi Covid-19”. Mayoritas jawaban yang diberikan setuju sebanyak 40 responden.
- c. Pada pertanyaan ketiga, yaitu “Saya mengetahui jumlah penumpang atau orderan mempengaruhi pendapatan mitra driver Go-Jek”. Mayoritas jawaban yang diberikan setuju sebanyak 42 responden.
- d. Pada pertanyaan keempat, yaitu ” Saya mengetahui jumlah penumpang atau orderan berkurang saat pandemi”. Mayoritas jawaban yang diberikan setuju sebanyak 34 responden.
- e. Pada pertanyaan kelima, yaitu “Saya mengetahui tarif merupakan hal yang paling utama bagi driver Go-Jek”. Mayoritas jawaban yang diberikan setuju sebanyak 42 responden.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang mampu menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran mampu mengukur variabel yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap pernyataan/pertanyaan di kuisioner penelitian valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dari setiap pertanyaan/pernyataan. Kriteria validitas yang digunakan dengan $n = 74$ pada taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5% $df = n - 2 = 74 - 2 = 72$ maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2287.

Tabel 4.6

Adapun hasil uji validalitas data adalah sebagai berikut:

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pandemi Covid-19 (X)	1	0,276	0,2287	Valid
	2	0,722	0,2287	Valid
	3	0,490	0,2287	Valid
	4	0,749	0,2287	Valid
	5	0,876	0,2287	Valid
Pendapat an Mitra Driver Go-Jek	1	0,676	0,2287	Valid
	2	0,317	0,2287	Valid
	3	0,851	0,2287	Valid
	4	0,749	0,2287	Valid
	5	0,868	0,2287	Valid

Berdasarkan tabel diatas uji validitas bahwa r hitung dari 10 butir pertanyaan lebih besar

dengan r tabel maka dapat dinyatakan seluruh data pernyataan tersebut valid.

b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk memastikan kuesioner atau pertanyaan dapat diandalkan atau dikatakan reliable untuk dapat menjelaskan penelitian yang dilakukan. Suatu instrumen penelitian bisa dikatakan reliabel jika jawaban seorang atau responden stabil dari waktu ke waktu. Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Alpha Cronbach, dimana dikatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* > 0,60. Hasil uji realibilitasnya sebagai berikut:

Tabel 4.7
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	10

Berdasarkan tabel diatas bahwa *cronbach's alpha* > 60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan pada variabel X dan Y dikatakan reliable atau lolos uji reabilitas.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan dalam pengujian normalitas data adalah *kolmogorov smirnov*, jika signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Adapun hasil uji *kolmogrov-smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4.8

Kolmogorov-Smirnov^a

	Statistic	Df	Sig.
COVID19	.124	74	.006
PENDAPATAN	.123	74	.007

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai kedua variabel memiliki nilai signifikansinya

>0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji gletser dilakukan dengan meregresikan nilai *absolute residual* (AbsUi) terhadap variabel independen lainnya. Uji gletser dilakukan dengan melihat nilai signifikan variabel, yaitu $> 0,05$ yang berarti model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Data hasil uji gletser dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.661	.681		2.438	.017
Covid19	-.037	.033	-.129	-1.102	.274

a. Dependent Variable: Abs_RES

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari deferensiasi pandemi Covid-19 (X) sebesar $0,274 >$ dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskestisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat . model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Tabel 4.10
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.129 ^a	.017	.003	.70826	2.278

a. Predictors: (Constant), Covid19

b. Dependent Variable: pendapatan_mitra_driver_Go-Jek

Dari tabel diatas nilai Durbin-Watson adalah sebesar 2,278 jumlah sampel 74 dan jumlah variabel independen yaitu, 1 ($k = 1$). Nilai

DW 2,278 lebih besar dari batas atas (dU) 1,6500 dan kurang dari $4 - (dU) = 2,3500$ atau $1,6500 < 2,278 < 2,3500$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Maka regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.

Tabel 4.11
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.931	1.127		2.601	.011	
	Covid19	.852	.055	.876	15.440	.000	1.000 1.000

a. Dependent Variable: pendapatan_mitra_driver_Go-Jek

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan variabel mempunyai nilai tolerance bernilai 1.000 yang berarti

lebih besar dari 0,10. Dan VIF bernilai 1.000 yang berarti kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Hiptesis

a. Regresi Linier Sederhana

Pada penelitian ini menggunakan model regresi linier sederhana karena penelitian ini untuk mengetahui satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil ujinya sebagai berikut:

Tabel 4.12
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.931	1.127		2.601	.011
	Covid19	.852	.055	.876	15.440	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan_mitra_driver_Go-Jek

Analisis regresi pada tabel diatas, maka dapat disusun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 2,931 + 0,852X$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta regresi (B_0) sebesar 2,931 artinya apabila Covid-19 (X) dalam keadaan konstanta atau 0, maka mitra driver Go-Jek (Y) nilainya sebesar 2,931.
2. Nilai koefisien regresi (B_1) sebesar 0,852 artinya setiap kenaikan 1 variabel pendapatan mitra driver Go-Jek (Y), maka Covid-19 (X) akan naik sebesar 0,852 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi bernilai tetap.

b. Uji T

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan Covid-19 terhadap pendapatan mitra driver Go-Jek. Adapun uji t (parsial) sebagai berikut:

Tabel 4.13
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.931	1.127		2.601	.011
	Covid19	.852	.055	.876	15.440	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan_mitra_driver_Go-Jek

Hasil tabel diatas menunjukkan t_{hitung} dari variabel Covid-19 sebesar 15,440 sedangkan pada t_{tabel} (uji dua arah) dengan rumus $\alpha = 5\%$; $(df) = 74-1 = 73$ maka mendapat t_{tabel} sebesar 1,99300. Jadi, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($15,440 > 1,99300$) dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap pendapatan mitra driver Go-Jek. Dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 dan ditolak H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan pandemi Covid-19 terhadap pendapatan mitra driver Go-Jek.

c. Koefisien Korelasi (R)

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur kuatnya hubungan antara variabel X (Pandemi Covid-19) dengan variabel Y (Pendapatan mitra driver Go-Jek). Adapun hasil uji analisis koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.14
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.650	.645	1.432

- a. Predictors: (Constant), Covid19
b. Dependent Variable : Pendapatan_mitra_driver_Go-Jek

Berdasarkan pada diatas menunjukkan bahwa uji koefisien korelasi (R) memperoleh hasil sebesar 0,806, perolehan hasil tersebut diantara 0,80 - 1000. Maka ditarik kesimpulan bahwa hubungan pandemi Covid-19 terhadap pendapatan mitra driver Go-Jek adalah sangat kuat.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi, dalam penelitian ini menggunakan R-Square (R^2) yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Adapun hasil R square (R^2) sebagai berikut:

Tabel 4.15
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.650	.645	1.432

a. Predictors: (Constant), Covid19

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien R square (R^2) sebesar 0,650. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 dapat memberi pengaruh terhadap pendapatan mitra driver Go-Jek sebesar 65 %. Sedangkan sisanya 35% dari 100% yang tidak termasuk dari model penelitian ini.

D. Pembahasan hasil Analisis

Hasil penelitian ini menunjukkan menunjukkan t_{hitung} dari variabel Covid-19 sebesar 15,440 sedangkan pada t_{tabel} (uji dua arah) dengan rumus $\alpha = 5\%$; $(df) = 74 - 1 = 73$ maka mendapat t_{tabel} sebesar 1,99300. Jadi, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($15,440 > 1,99300$) dapat disimpulkan bahwa Covid-19 berpengaruh terhadap pendapatan mitra driver Go-Jek. Dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan Covid-19 terhadap pendapatan mitra driver Go-Jek.

Berdasarkan menunjukkan bahwa koefisien R square (R^2) sebesar 0,650. Hal ini menunjukkan bahwa Covid-19 dapat memberi pengaruh terhadap pendapatan mitra driver Go-Jek sebesar 65 %. Sedangkan sisanya 35% dari 100% yang tidak termasuk dari model penelitian ini.

Dibuktikan juga pada penelitian terdahulu yang relevan oleh Putu Citrayani Giri dan Made Heny Urmila Dewi, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi

pendapatan Go-Jek di kota Denpasar, Bali. Berdasarkan hasil olahan data dengan melakukan uji parsial menunjukkan bahwa variabel jam kerja dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan driver Go-Jek.

Hasil penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yang relevan tidak hanya memiliki persamaan melainkan perbedaan juga. Dari segi metode penelitian maupun pengumpulan data. Meskipun terdapat perbedaan maka dapat disimpulkan bahwa Covid-19 memberikan pengaruh terhadap pendapatan mitra driver Go-Jek.

Dalam Surah Al-Insiquq Ayat 6, Allah mengungkapkan bahwa manusia dalam masa hidupnya bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mencapai cita-citanya. Setiap langkah manusia sesungguhnya menuju kepada akhir hidupnya, yaitu mati. Hal ini berarti kembali kepada Allah. Oleh karena itu, manusia akan mengetahui baik buruk pekerjaan yang telah mereka kerjakan.